

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukann dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komposisi biaya tetap maupun biaya variable serta total biaya pada skala usaha tidak berbeda. Biaya tetap pada skala 4.000 ekor/ periode 1,14% dari total biaya dengan biaya variable 98,86% dari total biaya sedangkan biaya tetap skala 10.000 ekor/periode 1,10% dari total biaya dan biaya variable 98,90% dari total biaya. Komposisi penerimaan usaha pemeliharaan ayam *broiler* terdapat perbedaan pada penerimaan bonus FCR yang diberikan oleh PT.X dengan skala 4.000 ekor/periode 0,06% sedangkan 10.000 ekor/periode 1,14% dari total penerimaan. dan pada pendapatan usaha pada skala 4.000 ekor mengalami kerugian - 4,85% sedangkan pada skala 10.000 ekor masih mendapatkan keuntungan sebesar 3,06%.
2. Efisiensi usaha pemeliharaan ayam *broiler* jika dilihat dari nilai ROA pada skala 4.000 ekor/periode dengan skala 10.000 ekor/periode terdapat perbedaan. Dari hasil penelitian untuk nilai ROA pada 4.000 ekor/periode -6,93% sedangkan skala 10.000 ekor/periode nilai ROA 5,42% yang artinya skala besar masih mendapatkan keuntungan dari pengembalian aset. Untuk nilai R/C Ratio pada skala kecil dan skala besar terdapat perbedaan. Pada skala kecil nilai R/C Ratio 0,95 sedangkan pada skala besar 1,03 yang artinya skala besar lebih efisien dibandingkan dengan skala kecil.

## 5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang efisiensi usaha pemeliharaan ayam *broiler* pola kemitraan system kandang *open house* dengan skala berbeda di Kota Padang, pada skala kecil sudah tidak menguntungkan lagi sedangkan pada skala besar masih menguntungkan. Sebaiknya usaha ayam *broiler* dengan kandang *open house* lebih baik menggunakan skala 10.000 ekor untuk mendapatkan keuntungan usaha.

